

15
16

PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK PENDIDIKAN UNTUK SEMUA:

*Isu-isu Pendidikan Khusus
di Indonesia dan Malaysia*

Editor:

Dharta Ranu Wijaya
Juang Sunanto
Zaenal Alimin

Mohd Mokhtar Tahar
Mohd Hanafi Mohd Yasin
Safani Bari



PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK
PENDIDIKAN UNTUK SEMUA

Jurnal Pendidikan Khusus di Indonesia dan Malaysia

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDI)

Ign. Dharta Ranu Wijaya, dkk. (ed.), *Praktik-Praktik Terbaik Pendidikan untuk Semua:*

Isu-Isu Pendidikan Khusus di Indonesia dan Malaysia, RIZQI Press, Bandung: cet. pertama, 2010

ISBN : 978-979-1017-99-2

Editor:

UPI:

Ign. Dharta Ranu Wijaya

Juang Sunanto

Zaenal Alimin

UKM:

Mohd Mokhtar Tahar

Mohd Hanafi Mohd Yasin

Safani Bari

Cetakan 1 : Desember 2010

Penerbit:

RIZQI PRESS

Jl. Cidadap Girang 26

Ledeng Bandung 40143

Telp. (022) 2005869 Fax. (022) 2003656

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta*

Pasal 72:

- 1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah).*
- 2. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Ketua Prodi Pendidikan Khusus Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia	iii
--	-----

PROLOG: Inklusifitas Pendidikan di Indonesia dan Malaysia	v
--	---

Bagian 1

INKLUSI DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS DI MALAYSIA DAN INDONESIA

1. Kemudahan dan Infrastruktur Program Integrasi Pendidikan Khusus di Malaysia	3
Mohd Hanafi Mohd Yasin, Norani Mohd Salleh, Hasnah Toran, Mohd Mokhtar Hj Tahar, dan Siti Nur Nadirah Ibrahim (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
2. Kesiediaan Guru Melaksanakan Proses Pengajaran dan Pembelajaran Dalam Kelas Dengan Kepelembagaan Pelajar	8
Mohd Mokhtar Hj Tahar, Aliza Alias, dan (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
3. Profil Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar di Kota Bandung	16
Juang Sunanto (Universitas Pendidikan Indonesia)	
4. Indeks Inklusif di Sekolah Dasar Anak Korban Konflik Perang Timor-Timur	23
Munce R. Therik dan Juang Sunanto (Universitas Pendidikan Indonesia)	
5. Sikap Guru Sekolah Dasar (SD) terhadap Penyelenggaraan Sekolah Inklusif	30
Herlina (Universitas Pendidikan Indonesia)	
6. Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kelas Inklusif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik	41
Mohamad Sugiarnin (Universitas Pendidikan Indonesia)	

Bagian 2

INDIVIDUALITAS DAN KEPELBAGIAAN PELAJAR

1. Orientasi Ulang Pendidikan Anak Tunagrahita (<i>Children with Intellectual Disability</i>)	53
Zaenal Alimin (Universitas Pendidikan Indonesia)	
2. Punca dan Ciri-Ciri Kanak-Kanak Bermasalah Pendengaran	66
Safari Bari, Mohd Hanafi Mohd Yasin, dan Mohd Mokhtar Hj Tahar (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
3. Dampak Ketunantuan terhadap Perkembangan Kompetensi Sosial Anak	89
Didi Tarsidi (Universitas Pendidikan Indonesia)	

4. Memahami Aspek Sosio Emosi Pelajar Pintar Cerdas dan Berbakat 101
Rosadah Abd Majid dan Aliza Alias (Universiti Kebangsaan Malaysia) -
Mohd Zuri bin Ghani (Universiti Sains Malaysia)
5. Cabaran Ibu Bapa Yang Mempunyai Anak Autisme 110
Mohd Mokhtar Tahar dan Pua Yoke Fang (Universiti Kebangsaan Malaysia)

Bagian 3

KEBUTUHAN PERKEMBANGAN DALAM KEPELBAGIAN PELAJAR

1. Resiliensi Siswa di Sekolah Dasar 123
Ign. Dharta Ranu Wijaya (Universitas Pendidikan Indonesia)
2. Interaksi Sosial Pelajar Berkeperluan Khas dalam Program Integrasi..... 130
Safari Bari, Mohd Mokhtar Hj Tahar, dan Mohd Hanafi Mohd Yasin
(Universiti Kebangsaan Malaysia)
3. Kepentingan Aktiviti Rekreasi Kepada Kanak-Kanak
Berkeperluan Khas 139
Manisah Mohd. Ali dan Mohd Mokhtar Hj Tahar (Universiti Kebangsaan
Malaysia)
4. Merencana Kerja Keusahawanan Bagi Golongan Orang Kurang Upaya.. 146
Norasmah Hj. Othman dan Mohd Mokhtar Hj Tahar (Universiti Kebangsaan
Malaysia)
5. Perilaku Seksual Remaja Autis 159
Sukinah (Universitas Negeri Yogyakarta)

Bagian 4

STRATEGI-STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM KEPELBAGIAN PELAJAR

1. Pencapaian Murid-Murid Pemulihan Dalam Tiga Kaedah Pembelajaran 173
Mohd. Hanafi Mohd Yasin, Mohd Mokhtar Hj Tahar, Hasnah Toran, dan
Safari Bari (Universiti Kebangsaan Malaysia) - Sazali Abd. Hamid, Nik Azhar
Nik Abd. Rahman, Zawawi Zahari, Bahari Abu Bakar, Aziz Jantan, dan Azman
Nordin (Kementerian Pelajaran Malaysia)
2. Pendidikan Pemulihan di Sekolah Menengah: Satu Tinjauan
Keperluan Pelaksanaan daripada Konteks Penguasaan Kemahiran
Asas Matematik 183
Mohd Mokhtar Hj Tahar dan Manisah Mohd Ali (Universiti Kebangsaan
Malaysia)
3. Pengaruh Kesedaran Linguistik dan Kesedaran Persepsi Visual
terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita 190
Endang Rochyadi (Universitas Pendidikan Indonesia)
4. Kemahiran Membaca Bahasa Melayu Kanak-Kanak Pra Sekolah
di Malaysia 209
Mohd Mokhtar Hj Tahar, Mohd Hanafi Mohd Yasin, Safari Bari, dan Norma
Ibrahim (Universiti Kebangsaan Malaysia)

5. Pengembangan Kemampuan Berbahasa pada Siswa Tunarungu Melalui Aplikasi dan Portal Pembelajaran Bahasa i-CHAT (I Can Hear and Talk)	223
Permanarian Somad (Universitas Pendidikan Indonesia) - Andreas W. Yanuardi, Samudra Prasetyo, Johannes Adi P (R&D Center PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.)	
6. Penggunaan Sistem FM (<i>Frequency Modulation</i>) Dalam Kalangan Murid-murid Bermasalah Pendengaran	232
Mohd Hanafi Bin Mohd Yasin dan Choong Shee Yin (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
7. Sensitivitas Proprioceptive dalam Menggunakan Tongkat Beroda pada Anak Tunanetra	244
Juang Sunanto (Universitas Pendidikan Indonesia)	
8. Pengajaran Tilawah al-Quran dalam Kalangan Kanak-Kanak Bermasalah Penglihatan	252
Khadijah Abdul Razak dan Norshidah Mohamad Salleh (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
9. Pengembangan Model Pengusaha Anak Berbakat Berbasis Persaingan Usaha.....	267
Ibnu Syamsi (Universitas Negeri Yogyakarta)	
10. PERMATApintar: Program Pendidikan Pelajar Pintar Cerdas Malaysia. 278	
Hamidah Yamat, Noriah Mohd Ishak, Rosadah Abdul Majid, dan Siti Fatimah Mohd. Yasin (Universiti Kebangsaan Malaysia)	

Bagian 5:

ANALISIS PERILAKU TERAPAN

1. Menangani Persoalan Perilaku Siswa di Sekolah, Pengantar Bagi Guru pada Asesmen Fungsional Perilaku dan Rencana Intervensi Perilaku	289
Ign. Dharta Ranu Wijaya (Universitas Pendidikan Indonesia)	
2. Penerapan Prinsip-Prinsip Konseling Behavioral Dalam Pembelajaran Kemandirian Siswa Tunagrahita	302
Iding Tarsidi (Universitas Pendidikan Indonesia)	

EPILOG: Komitmen Bersama	325
--------------------------------	-----

Biografi Editor	329
-----------------------	-----

Para Penulis	333
--------------------	-----

Indeks	334
--------------	-----

PENGEMBANGAN MODEL PENGUSAHA ANAK BERBAKAT BERBASIS PERSAINGAN USAHA

Ibnu Syamsi, Dr

Dosen PLB FIP UNY

Alamat e-mail Pastuti2001@Yahoo. Com

Anak berbakat, transisi dan peluang kerja

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mencari solusi yang tepat penempatan anak-anak berbakat pada posisi yang sebenarnya. Karena sebagian anak berbakat mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat disekitarnya. Persaingan usaha merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindarkan lagi. Masyarakat modern menghendaki hasil usaha yang mempunyai kualitas tinggi. Oleh karena itu, perlu dicarikan model pengusaha yang mampu menempatkan anak berbakat pada posisi yang semestinya dan model itu mampu untuk mengadakan persaingan di dalam pasar lepas-lepas. Model pengusaha anak berbakat yang akan dikembangkan itu dibuat dengan rancangbangun yang sangat fleksibel dan elastis, sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan lepas-lepas. Model ini diperkirakan akan mampu digerakan oleh anak berbakat yang mempunyai kemampuan untuk menggerakkan usaha-usaha dalam masyarakat lepas-lepas.

Kata Kunci : model, berbakat, pengusaha, persaingan.

Abstract

This article aim to look for correct solution of location of children has a turn for position that is actually. Because some of talented child has potency to develop business required by public is around [by] it. Competition of business was demand which cannot be obviated again. Modern public wanted business result having quality of height. Therefore, need to be looked for entrepreneur model capable to place child to have a turn for position which its and the model able to perform [a] competition in free market. Talented child entrepreneur model which will be developed that is made with prototype a real elastic and flexible, causing can stay and having flower in free competition. Talented child entrepreneur model which will be developed that is made with prototype a real elastic and flexible, causing can stay and having flower in free competition of talented child entrepreneur which will be developed that is made with prototype a real elastic and flexible, causing can stay and having flower in free competition. This model estimated will be able to be movement by talented child having movement ability to effort for in free publics.

Key words : model, talented, entrepreneur, competition.

A. PENDAHULUAN

Pengusaha adalah orang yang melakukan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan yang saling menguntungkan antara pengusaha dan konsumen. Berbagi keuntungan antara pengusaha dan konsumen merupakan pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang pengusaha. Proses kerja pengusaha memberikan keuntungan yang layak di antara keduanya, inilah yang disebut keuntungan ganda. Pengusaha ingin mendapat upah dengan jasa-jasa yang dikerjakannya, dan konsumen ingin mencari kebutuhan-kebutuhan yang sedang diperlukannya. Dalam hal seperti inilah pengusaha dikatakan sebagai seorang pemimpin yang dapat mendistribusikan kebutuhan-kebutuhan orang banyak. Dia melakukan pekerjaan-pekerjaan yang kreatif untuk mendapatkan sesuatu yang berguna bagi orang lain.

Kelahiran seorang pengusaha sudah mempunyai karakteristik tersendiri. Karakteristik ini membedakan seorang pengusaha dengan orang-orang pada umumnya. Pengusaha ingin membantu konsumen semaksimal mungkin, dari jasa membantu orang lain ini, ia mendapatkan jasa yang sesuai. Dengan membantu orang lain ini, muncul kreatifitas berpikir dari seorang pengusaha dan pengusaha akan berpikir kearah yang lebih inovatif. Dari hasil berpikir inovatif muncul model-model pengembangan dalam rangka persaingan usaha di kalangan pengusaha untuk merebut kebutuhan-kebutuhan konsumen. Dan pada akhirnya akan dihasilkan produk yang berkualitas dan sehat untuk kebutuhan konsumen. Karakter pengusaha banyak terdapat dalam masyarakat Indonesia, akan tetapi mereka kurang dapat berkembang sebagaimana mestinya. Indonesia masih mempunyai pengusaha yang kurang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Sebaiknya perbandingan pengusaha dengan penduduk itu berkisar diantara tiga persen sampai dengan lima persen, seperti yang terdapat di negara-negara maju.

Anak-anak berbakat mempunyai karakteristik yang spesifik, seperti yang dikatakan oleh pakar, yaitu (1) menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap banyak hal, (2) memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan menggunakan kalimat lengkap saat berkomunikasi, (3) memiliki sense of humor dan berpikir dengan cerdas, (4) menyelesaikan masalah dengan cara yang unik atau tidak biasa, (5) memiliki ingatan yang bagus, (6) menunjukkan bakat yang menonjol dalam seni, musik atau drama, (7) menunjukkan imajinasi yang orisinal, (8) bekerja secara mandiri dan berinisiatif, (9) memiliki minat dalam membaca, (10) memiliki perhatian yang menetap atau keinginan yang menetap dalam tugas yang dikerjakan, (11) merupakan anak yang dapat belajar dengan cepat. Bila di perhatikan kesebelas karakteristik anak-anak berbakat ini, semuanya fokus pada kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak-anak berbakat. Potensi yang berlebih ini yang akan dianalisis dalam tulisan ini, karena potensi ini akan mampu untuk mengembangkan dan atau meningkatkan kenirja yang ada dalam masyarakat. Ciri-ciri yang lain yang dikemukakan oleh pakar, yaitu kemampuan anak berbakat di atas rata-rata, kreativitas tinggi, pengikatan diri atau tanggungjawab terhadap tugas (*task commitment*). Pendapat pakar mengenai karakteristik atau ciri-ciri anak berbakat pada umumnya mengatakan, bahwa anak berbakat mempunyai kemampuan yang lebih dan ada spesifikasi kelebihan yang dimiliki oleh anak-anak ini.

Anak berbakat mempunyai kemampuan yang luar biasa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi anak berbakat bervariasi sifatnya, penelitian ini akan

mencari pengembangan potensi yang dimiliki anak berbakat. Potensi untuk menjadi seorang pengusaha pada anak berbakat, seharusnya dikembangkan dan dicarikan akses yang luas. Para pakar juga mengelompokkan anak berbakat berdasarkan wilayah atau area kecerdasannya, yaitu (1) berbakat global adalah anak berbakat pada semua atau hampir semua area, misalnya matematika dan verbal, (2) berbakat matematika adalah anak dengan kemampuan matematika tinggi, anak ini akan baik dibidang spesial, sebab-sebab nonverbal, daya ingatan, (3) berbakat verbal adalah anak dengan kemampuan bahasa yang kuat, anak ini mampu berbahasa yang lebih bila dibandingkan dengan anak seusianya, penampilan verbalnya lebih baik. Pendapat pakar ini, terlihat lebih luas bila dibandingkan dengan pendapat-pendapat yang lain. Terlihat pendapat ini lebih menjurus ke arah yang lebih akademik, karena pakar ini lebih fokus pada permasalahan pendidikan.

Pengembangan model adalah mengembangkan suatu bentuk berusaha untuk pengusaha anak berbakat berbasis persaingan usaha. Pengembangan menurut Sudjana (2004) adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, mewujudkan sesuatu diri yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks. Mencari-cari model yang kreatif untuk mengembangkan model pengusaha anak berbakat, dalam rangka menggalai keberbakatannya untuk menjadi pengusaha yang andal.

Persaingan usaha adalah melakukan persaingan dalam berusaha untuk memperebutkan konsumen yang sebanyak-banyaknya. Untuk itu diperlukan model pengusaha yang mampu melakukan persaingan di pasar lepas. Menciptakan model pengusaha yang tangguh dan mampu leading di antara pengusaha-pengusaha lainnya memerlukan pemikiran yang mendalam. Harus berani menganalisis secara tajam semua permasalahan yang terdapat dilapangan dan mengkaitkannya dengan harapan-harapan yang diinginkan. Secara lebih tajam lagi, pengusaha yang mampu menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh konsumen.

Tujuannya adalah (1) menemukan pola struktur organisasi, pendanaan, aksi model, dan evaluasi, terhadap pelaksanaan model pengusaha anak berbakat berbasis persaingan usaha di sekolah-sekolah. (2) Untuk mengetahui sumber-sumber potensi di sekolah-sekolah dan masyarakat baik daya maupun dana, serta sarana-prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam rangka terciptanya pengembangan model pengusaha anak berbakat berbasis persaingan usaha di sekolah-sekolah. (3) Menguji efektifitas pengembangan model pengusaha berbasis persaingan usaha di sekolah-sekolah, dipandang dari aspek pola struktur organisasi, pendanaan, aksi model, dan evaluasi pelaksanaan model. (4) Dihasilkan model dan alternatif kebijakan tentang pengembangan model pengusaha berbasis persaingan usaha.

Keutamaan yang dilakukan adalah (1) pengembangan model pengusaha anak berbakat berbasis persaingan usaha di sekolah-sekolah yang akan diujicobakan dan dikembangkan, sebagai upaya pengembangan model pengusaha anak berbakat secara sinergis dan menyeluruh. (2) Model yang akan diujicobakan dimungkinkan peningkatan peran instansi terkait secara lebih jelas dan operasional, sehingga tidak akan terjadi tumpang tindih. (3) Ujicoba model pengusaha anak berbakat dengan pengembangan

berbasis persaingan usaha ini akan mempunyai manfaat yang sangat penting bagi upaya mempercepat meningkatkan kualitas calon pengusaha dan pengusaha dalam masyarakat.(4) Model pengusaha anak berbakat dengan berbasis pengembangan usaha disamping menguntungkan pemerintah, juga sekaligus mendorong inisiatif dan kreatifitas serta kepedulian masyarakat untuk menggali sumber daya dan dana yang ada di lingkungannya untuk difungsikan dalam program nyata meningkatkan mutu pengusaha anak berbakat di sekolah-sekolah dan dalam masyarakat. (5) Model yang akan diujicobakan memungkinkan meningkatnya peran. (7) Melakukan ujicoba model pengusaha anak berbakat, pihak anak berbakat dapat menyalurkan keberbakatannya dan mensejahterakan diri sendiri dan masyarakat pada umumnya, menjadi manusia yang berguna untuk melindungi masyarakat lainnya, produktif dan mandiri, sesuai dengan potensinya. (8) Model yang akan dikembangkan dapat bermanfaat mengubah peran masyarakat sebagai penerima pelayanan, menjadi pelaku dalam program-program usaha kesejahteraan bagi masyarakat secara keseluruhan.

B. PEMBAHASAN

Anak Berbakat

Apa yang dimaksud dengan konsep anak-anak berbakat ? Konsep anak-anak berbakat berbeda-beda menurut para ahli, dan ini tergantung dengan latar belakang keahlian ahli tersebut. Dalam tulisan ini penulis akan membahas konsep sederhana mengenai anak-anak berbakat, yaitu pengertian mengenai anak berbakat, karakteristik, ciri-ciri masa kecil anak-anak berbakat, pembagian anak berbakat, dan kelompok anak berbakat. Anak-anak berbakat menurut Wahab R (2009) adalah mereka yang menurut para ahli atau profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Pencapaian prestasi tinggi atau tertinggi dari orang-orang cerdas mempunyai keuntungan banyak atau multiganda bagi masyarakat disekitarnya. Terutama prestasi yang dapat berguna untuk kehidupan masyarakat luas, dan tidak banyak prestasi-prestasi ini ada dalam kehidupan. Hanya anak-anak unggul yang mempunyai kemampuan ini. Memiliki potensi untuk berprestasi unggul dalam bidang kemampuan umum atau spesifik, kreativitas, dan komitmen akan tugas yang memerlukan layanan pendidikan khusus untuk berkembang optimal, sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Karakteristik Anak Berbakat

Bagaimana karakteristik anak berbakat ? Anak-anak berbakat mempunyai karakteristik yang spesifik, seperti yang dikatakan oleh pakar (Wahab R), yaitu (1) menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap banyak hal, (2) memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan menggunakan kalimat lengkap saat berkomunikasi, (3) memiliki sense of humor dan berpikir dengan cerdas, (4) menyelesaikan masalah dengan cara yang unik atau tidak biasa, (5) memiliki ingatan yang bagus, (6) menunjukkan bakat yang menonjol dalam seni, musik atau drama, (7) menunjukkan imajinasi yang orisinal, (8) bekerja secara mandiri dan berinisiatif, (9) memiliki minat dalam membaca, (10) memiliki perhatian yang menetap atau keinginan yang menetap dalam tugas yang dikerjakan, (11) merupakan anak yang dapat belajar dengan cepat. Bila di

memperhatikan kesebelas karakteristik anak-anak berbakat ini, semuanya fokus pada kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak-anak berbakat. Potensi yang berlebih ini yang akan dianalisis dalam tulisan ini, karena potensi ini akan mampu untuk mengembangkan dan atau meningkatkan kenirja yang ada dalam masyarakat. Ciri-ciri yang lain yang dikemukakan oleh pakar, yaitu kemampuan anak berbakat di atas rata-rata, kreativitas tinggi, pengikatan diri atau tanggungjawab terhadap tugas (*task commitment*). Pendapat pakar mengenai karakteristik atau ciri-ciri anak berbakat pada umumnya mengatakan, bahwa anak berbakat mempunyai kemampuan yang lebih dan ada spesifikasi kelebihan yang dimiliki oleh anak-anak ini.

Ciri-Ciri Masa Kecil Anak Berbakat

Bagaimana ciri-ciri masa kecil anak berbakat ? Para ahli juga berpendapat bahwa ciri-ciri masa kecil anak-anak berbakat, yaitu (1) pada usia dini tidak nyaman menghadapi hal yang sama (rutin) dengan waktu yang lama, (2) sangat siaga (*alert*), (3) tidurnya sedikit, (4) tahapan tumbuh kembang untuk berjalan dan mengucapkan satu kata lebih cepat dibanding anak seusianya, (5) dapat ditemukan keterlambatan bicara, tetapi kemudian bicara dengan kalimat penuh, (6) mempunyai keinginan kuat untuk eksplorasi, investigasi, lingkungan, (7) sangat aktif dan bertujuan, (8) dapat membedakan antara fantasi dan realitas. Masa perkembangan anak-anak berbakat ini ada perbedaannya dengan anak-anak pada umumnya, anak berbakat terlihat lebih cepat perkembangannya dan kadang-kadang terlihat nyentrik dan aneh. Akan tetapi anak berbakat sarat dengan perkembangan yang lebih individual dan fokus pada keinginan-keinginannya sendiri.

Intelegence Quotions Anak Berbakat

Bagaimana *intelegence quotions* anak berbakat ? Anak-anak berbakat dapat dilihat pembagiannya berdasarkan *intelegence quotions* atau IQ yang mana para ahli membaginya, atas (1) ringan atau *mild* dengan IQ 115-129, (2) sedang atau *moderate* dengan IQ 130-144, (3) tinggi atau *high* dengan IQ 145-159, (4) kekecaualian atau *exeptional* dengan IQ 160-179, (5) amat sangat tinggi atau *profound* dengan IQ 180. Bila dilihat pendapat pakar ini, dia membagi anak berbakat berdasarkan kecerdasan. Anak berbakat yang lebih berpotensi mereka yang mempunyai skor kecerdasan yang lebih tinggi. Akan tetapi apakah pengelompokan ini mempunyai karakteristik tersendiri untuk tiap kelompok anak ini, sebab skor angka yang terlihat dari awal sampai akhir sangat tinggi selisihnya.

Pengelompokan Anak Berbakat Berdasarkan Kecerdasan

Bagaimana pengelompokan anak berbakat berdasarkan kecerdasan ? Para pakar juga mengelompokan anak berbakat berdasarkan wilayah atau arca kecerdasannya, yaitu (1) berbakat global adalah anak berbakat pada semua atau hampir semua area, misalnya matematika dan verbal, (2) berbakat matematika adalah anak dengan kemampuan matematika tinggi, anak ini akan baik dibidang spesial, sebab-sebab nonverbal, daya ingatan, (3) berbakat verbal adalah anak dengan kemampuan bahasa yang kuat, anak ini mampu berbahasa yang lebih bila dibandingkan dengan anak scusianya, penampilan

verbalnya lebih baik. Pendapat pakar ini, terlihat lebih luas bila dibandingkan dengan pendapat-pendapat yang lain. Terlihat pendapat ini lebih menjurus ke arah yang lebih akademik, karena pakar ini lebih fokus pada permasalahan pendidikan.

Pengusaha

Apa yang dimaksud dengan pengusaha ? Overton R (0000) mengatakan, pengusaha adalah orang yang membentuk ulang atau merevolusir pola produksi dengan memanfaatkan suatu penemuan, secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologis yang belum pernah dicoba untuk menghasilkan suatu komoditi baru ataupun memproduksi suatu bentuk lama dengan cara baru, (JB Say, abad 19). Tindakan ini akan membuka suatu sumber baru yang menyediakan bahan atau outlet baru untuk produk dengan mengorganisir ulang suatu industri.

Apakah anda memiliki atribut-atribut itu ? Beberapa isu kritis untuk dipertimbangkan, rentang waktu untuk beberapa inovasi mayor, perubahan di pasar, studi kasus.

Memulai Suatu Bisnis

Mengapa anda memulai usaha sendiri ? Meredith, G.G. (2005) Tujuan pribadi, untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, membangun perusahaan yang sukses dan menjualnya dengan tujuan menghasilkan uang, membangun dan menjalankan sebuah perusahaan yang berkembang, mendapat penghidupan yang lebih baik ketimbang hanya bekerja untuk mendapatkan upah, membangun suatu usaha/lapangan kerja untuk anggota keluarga.

Tujuan perusahaan dalam bisnis, Meredith G.G (2005) memulai dengan lingkup jasa yang luas namun mengembangkan ceruk untuk pasar, produk yang kecil dengan sasaran berkembang menjadi pemimpin pasar, menyediakan jasa spesialis untuk menetapkan kelompok industrinya. Tujuan perusahaan dalam pertumbuhan, pertumbuhan maksimum dan menekan pasar dengan penahanan keuntungan, membuka jaringan cabang nasional dan/atau menunjuk beberapa distributor, perkembangan terus menerus dan terkendali serta perluasan sejumlah x % per tahun, batasan ukuran usaha untuk membatasi jumlah konsumen dan pegawai.

Tujuan perusahaan dalam staf, Meredith G.G (2005) mempekerjakan keluarga dan teman-teman saja, membangun tim berdedikasi yang terdiri dari penampil berkualitas tinggi dengan penekanan pada loyalitas, menawarkan bayaran dan kondisi yang sangat baik untuk mereka yang berprestasi tanpa menyediakan tempat bagi mereka yang tidak dapat bekerja dengan baik.

Beberapa bahaya yang mengancam, meluncurkan produk, jasa atau ide baru anda, dalam bisnis apa anda sebenarnya berada ? adakah isu-isu ini berhubungan dengan bisnis anda ? surat langsung, sebuah bisnis baru atau peluncuran produk, suatu penemuan, produk atau ide baru, merencanakan usaha anda.

Pengembangan Produk Baru

Overton R (0000) mengatakan, penelitian pasar bagi para pengusaha dapat melibatkan penentuan, ukuran pasar yang telah ada, ukuran potensial sebuah pasar, lokasi

pasar mana yang benar-benar diinginkan, apakah terdapat kebutuhan untuk produk atau jasa, apakah sasaran yang dituju akan membeli produk atau jasa, cara terbaik untuk mengemas produk atau jasa, harga yang tepat agar produk dapat terjual.

Menjual produk baru, mengapa produk saya tidak akan terjual, sebuah analisa SWOT, tingkatkan mayor dalam pengembangan produk baru, membangkitkan ide, menargetkan konsumen: bagaimana pengusaha menemukan konsumen? nama dagang, bertahan dalam keuntungan kompetitif, properti intelektual: apa itu? ekspresi minat, para pengusaha dan manajemen, citra perusahaan, kriteria utama dalam memilih produk, kontribusi pada total biaya, pengembangan produk baru, pencampuran pemasaran, konsep pemasaran total, tiga level produk, ceruk pasar.

Keberhasilan Usaha

Apa yang membuat perusahaan berhasil? Overton R (0000) mengatakan, dari pengumpulan pendapat terbaru mengenai manajemen, menghasilkan sebuah prasangka terhadap tindakan lakukan perbaiki coba, bentuk sederhana dan staf sedikit, kontak yang berkesinambungan dengan konsumen, produktifitas yang meningkat melalui orang-orang, otonomi operasional untuk mendorong semangat usaha, tekanan pada nilai bisnis kunci, penekanan pada mengerjakan apa yang menjadi keahlian terbaik, kendali tarik-ulur yang simultan, komitmen pada konsumen mereka, sikap bisa dilakukan, komitmen untuk mencapai kepuasan konsumen, fleksibilitas dalam memenuhi permintaan khusus, tanggapan pada permintaan khusus, hal-hal yang amat baik (*outsome*) jika diperlukan, tempatkan hadiah pada jasa, pengawasan jasa untuk melihat apakah orang melakukannya secara benar, memonitor aktivitas pesaing, menampilkan teknologi terbaru, menjadi yang terbaik, berpusat pada pelayanan konsumen.

Manajemen waktu, manajemen waktu memiliki tiga komponen-kebutuhan untuk prioritas yang mapan, menggunakan penjadwalan atau pemograman yang realistis, belajar membuat keputusan dasar dan bertindak sesuai keputusan tersebut.

Manajemen waktu yang efektif mengenai merencanakan dan menyusun prioritas, apa hal paling penting untuk dilakukan hari ini? Apa yang harus dikerjakan hari ini? Daftarkan sesuai urutannya dalam agenda harian atau selembur kertas, dan kerjakan sesuai urutan.

Menelola prioritas. klasifikasikan tugas-tugas dalam kelompok, seperti kategori A - prioritas utama, memerlukan perhatian pribadi anda. Kategori B - penting, namun bukan prioritas utama. Kategori C - dapat dikerjakan setelah selesai dengan kategori A dan B. Kategori D - delegasikan pada orang lain.

Risiko, tertawa berisiko tampak bodoh, mengisak berisiko tampak sentimentil, mengekspresikan perasaan berisiko menampilkan diri anda yang sebenarnya, menempatkan banyak ide dan mimpi anda di depan umum berisiko kehilangan hal-hal itu, hidup berisiko kematian, berharap berisiko patah harapan, mencoba berisiko gagal, namun resiko harus diambil karena bahaya terbesar dalam hidup adalah tidak memiliki risiko, orang yang tidak memiliki risiko tidak memiliki apa-apa dan bukan siapa-siapa, ia mungkin menghindari penderitaan dan kesedihan namun ia tidak dapat belajar merasa berubah tumbuh maupun hidup, dirantai oleh kepastiannya ia adalah seorang budak ia telah mengorbankan kebebasannya, hanya orang yang memiliki risikolah yang bebas.

Bagaimana jika kita menaikkan harga, banyak perusahaan menggunakan harga sebagai titik keberhasilan. Mereka menurunkan harga untuk menyaingi harga pesaing. Ini dapat menjadi siklus ganas yang mengurangi margin keuntungan semua perusahaan.

Citra, ada beberapa pertimbangan yang dipikirkan disini, yaitu apakah toko atau kios anda memiliki konsep total ? dapatkah kemasan produk anda diperbaiki ? bagaimana produk anda dikemas ? apakah kondisi bisnis anda memiliki brosur perusahaan yang menarik, yang dapat anda berikan pada prospektif klien anda ? apakah itu memaparkan pengalaman, ketrampilan, kualifikasi, produk, jasa, garansi, spesialisasi, fitur, keuntungan perusahaan anda ?

Pelajaran dari masa lalu, apa yang akan anda investasikan ? maukah penanam model mendukung ide anda ? toko komputer pribadi, tempat sampah plastik beroda, toko video atau kedai video, kedai fast food – hamburger dan pizza, minuman botol, bengkel, bengkel spesialisasi. Mengapa ide-ide di atas berhasil ? Fokus, mengidentifikasi kebutuhan pasar, dan menyediakan kebutuhan itu dalam bentuk yang dapat diterima konsumen. Benang merah semua bisnis ini adalah beroperasi dalam produk spesialis yang dihantarkan dengan baik dan mudah di akses. Dan mereka semua banyak diakses.

Audit pemasaran, anda sebenarnya ada dalam bisnis apa ? apa sasaran bisnis anda ? apa sasaran pribadi anda ? apa kekuatan bisnis anda ? apa kelemahannya ? apa kesempatan yang dimilikinya ? apa ancaman yang ada sekarang dan di masa depan ? apakah bisnis anda musiman ? apakah anda menindaklanjuti konsumen dengan menanyakan apakah mereka cukup puas ? berapa penjualan anda rata-rata sebulan ? apakah ada produk yang secara menonjol lebih menguntungkan dari yang lain ? apakah ada produk yang secara menonjol kurang menguntungkan ? apakah isu kritis yang sekarang ini mempengaruhi bisnis anda ? periklanan ? promosi ? distribusi ? pelayanan apa yang akan menjadi keuntungan khusus ?

Periklanan-10 butir kilat, apa yang anda iklankan ? apa yang seharusnya menjadi pesan sentral ? apakah iklan kooperatifnya sesuai ? haruskah anda menggunakan iklan yang sama di semua media ? apakah itu menarik dan menahan perhatian ? apakah iklan itu memiliki headline yang menarik ? baru, gratis adalah kata-kata yang bagus untuk digunakan pada salinan anda. Beberapa foto dan gambar menambah daya tarik. Pemilihan media sangat penting. Promosi integral apa yang dapat anda lakukan sebagai pendukung.

Di mana anda akan bertemu, toko kimia atau pengecer, pengusaha dan komunikasi bisnis, Pencapaian tujuan, Ingin mengendarai mobil balap, sepuluh faktor sukses, sepuluh tip untuk menemukan uang, tips dan trik dari para penanaman modal.

Perencanaan Dan Strategi Usaha

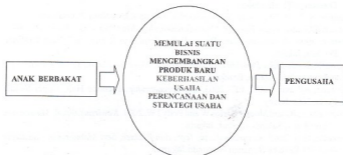
Strategi dan keuntungan usaha, apa yang diinginkan konsumen ? Overton R (0000) berpendapat, konsumen menginginkan nilai dan kenyamanan. McDonald, mengklaim bahwa sebagian sukses mereka adalah dari menjadi lebih dari sekedar fast food – itu adalah pengalaman dan perasaan yang anda dapat saat mengunjungi toko mereka. Banyak nama merek produsen pakaian mengklaim bahwa produk mereka hanyalah kedua yang terpenting setelah citra yang sebenarnya ingin dibeli oleh pembeli dan lebih penting lagi untuk dikenakan dan tampil. Menangkap pangsa pasar adalah mengenai memenangkan bagian dari pikiran konsumen.

Merencanakan bisnis anda, Meredith, G.G. (2005) pertimbangkan memulai sebagai penyalur tunggal atau partnership sederhana. Evaluasi sebagai kesempatan dan ide anda. Tentukan apakah bisnis anda akan merupakan kegiatan konsultasi, menjual eceran, menjual produk, kombinasi beberapa hal yang disebutkan sebelumnya atau suatu jenis bisnis yang tidak tradisional. Tentukan apakah anda akan mengembangkan sendiri bisnis anda, membeli bisnis yang sudah ada, atau membeli franchise. Tulislah garis besar konsep bisnis anda. Jika anda perlu melindungi ide produk atau jasa anda, tulislah outline anda dalam surat tertutup, catumkan rincian kerja dan penelitian yang telah anda selesaikan per hari itu, beri tanggal, daftarkan pada notaris. Simpanlah di tempat yang aman. Sebagai perlindungan lanjut, simpan jurnal aktivitas awal dalam pengembangan ide anda menjadi produk atau jasa yang aktif untuk bisnis anda. Pilih dan tentukan visi dan tujuan bisnis anda. Tentukan pasar umum yang akan diraih. Tentukan produk atau jasa awal yang akan ditawarkan. Perkirakan biaya pembukaan bisnis. Kenali sumber daya yang anda miliki dan sumber pendanaan yang tersedia. Miliki ide berapa banyak kredit yang dapat anda peroleh dari supplier potensial anda. Tentukan sumber dan/atau keahlian apa yang tidak anda miliki dan susun outline mengenai kemungkinan mengisi gap ini. Putuskan apa yang anda inginkan dari bisnis ini, sekarang dan di masa mendatang.

Format sebuah rencana bisnis, tujuan rencana, rangkuman eksekutif, evaluasi bisnis, evaluasi produk, pasar, rencana pengoperasian, hukum, personal/manajemen, perencanaan finansial, rencana tindakan, indikasi kunci, tambahan.

Dibayar, mengelola di masa depan, beberapa bahaya yang mengancam mulainya bisnis baru, seberapa besarnya pasar, malaikat-malaikat bisnis, mempersiapkan bisnis anda untuk investasi ekuitas, analisa kemungkinan, kegagalan bisnis, haruskah anda membentuk perusahaan sendiri.

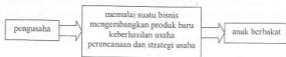
BAGAN PENGEMBANGAN MODEL PENGUSAHA ANAK BERBAKAT BERBASIS PERSAINGAN USAHA



Ibnu Syamsi, (2010)

C. KESIMPULAN

1. Anak Berbakat adalah mereka yang menurut para ahli atau profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Dia mempunyai karakteristik spesifik, ciri-ciri masa kecil, *Intelligence Quotients* di atas rata-rata, dapat di kelompokkan berdasarkan kecerdasan,
2. Pengusaha adalah orang yang membentuk ulang atau merevolusi pola produksi dengan memanfaatkan suatu penemuan, secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologis yang belum pernah dicoba untuk menghasilkan suatu komoditi baru ataupun memproduksi suatu bentuk lama dengan cara baru. Dengan cara memulai suatu bisnis, mengembangkan produk baru, keberhasilan usaha, perencanaan dan strategi usaha,
3. Model pengusaha anak berbakat berbasis persaingan usaha adalah sebagai berikut:



DAFTAR PUSTAKA

- Ashton, R. 2006. *Berwiraswasta itu Mudah, 1000 Tips untuk Memulai dan Menumbuhkembangkan Bisnis Anda*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Astamoco, M.P. 2005. *Entrepreneurship, dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Alfabeta, Bandung.
- Ciputra. 2007. *Pentingnya Kewirausahaan dalam Pendidikan Tinggi dan Pemecahan Masalah Bangsa, Sekolah Pascasarjana*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Desmon. 2006. *Model Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Berkelanjutan Sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan, Studi Pengembangan Model Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Berkelanjutan bagi Perempuan di Kabupaten Solok*, Disertasi UPI, Bandung.
- Hantoro, S. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.
- Hisrich, DR and Peters, PM. 2002. *Entrepreneurship*, Mc Graw – Hill Irwin, Boston.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuswara. 2005. *Buku Pendidikan Luar Sekolah, Kewirausahaan, untuk Paket C*, PT Indahjaya Adipratama, Bandung.
- Lambing, AP and Kuehl, RC. 2003. *Entrepreneurship*, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- Longenecker, JG and Moore, Carlos W and Petty JW. 2001. *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*, Salemba Empat, Jakarta.
- Meredith, G.G. 2005. *Kewirausahaan, Teori dan Praktek, Seri Manajemen Strategis No. 1*, PT Pustaka Bimanan Pressindo, Jakarta.
- Munandar U, 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta, PT Rineka Cipta.

- Osborne, David and Gaebler, Ted. 2000. *Mewirusahaakan Birokrasi, Reinventing Government. Mentransformasi Semangat Wirausaha ke dalam Sektor Publik*, PT Pusataka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Overton R. 0000. *Are you an entrepreneur ? Anda sang wirausahawan ?* PT Gramedia, Jakarta.
- Soemanto, W. 2002. *Sekancup Ide Operasional. Pendidikan Wiraswasta*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suparno, 2008. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, S HD. 2004. *Manajemen Program Pendidikan, untuk Pendidikan Nonformal, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Falah Production, Bandung.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wahab R, 2009. *Evaluasi Kritis Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berbakat di Indonesia dan Arah Pengembangannya ke Depan Sebagai Implementasi Education for All*, Pengurus Pusat Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKHI), UNS Surakarta.